

## INOVASI PERTANIAN

# Irigasi Lahan Kering Bertenaga Surya

**Ketersediaan air merupakan kebutuhan yang sangat vital. Dengan air, berbagai aktivitas kehidupan bisa berjalan. Demikian halnya dengan aktivitas pertanian. Tidak tersedianya air bisa menjadi salah satu kendala bagi produktivitas pertanian. Bagaimana bisa mengairi areal pertanian di sebuah wilayah yang kering?**

KONDISI itulah yang memicu para dosen Institut Pertanian Bogor (IPB) berkolaborasi dengan Balai Penelitian Agroklimat dan Hidrologi, Balitbang Pertanian, dan Universitas Udayana untuk menciptakan sebuah inovasi berupa teknologi irigasi yang hemat air dengan menggunakan tenaga surya. Para peneliti tersebut adalah Dr. Satyanto Krido Saptomo, Prof. Budi Indra Setiawan, dan Yudi Chadirin, S.TP, M.Agr dari IPB, Dr. Popi Redjekningrum Dwi M dari Balitbang Pertanian, dan Dr. I Wayan Budiasa dari Universitas Udayana. Teknologi tersebut dikenal sebagai Sistem Irigasi Otomatis Bertenaga Surya den-

gan Emmiter Circular.

Teknologi ini dikembangkan dalam penelitian Kerjasama Kemitraan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nasional (KKP3N) berjudul Solar Power Irrigation di lahan kering dengan menggunakan Disc Irrigation System.

Penelitian ini juga melibatkan dua orang mahasiswa pascasarjana IPB yang berasal dari Sulawesi Selatan dan Universitas Mataram. Mereka mengambil topik penelitian tentang irigasi cakram dan irigasi otomatis. Ketua tim peneliti, Dr. Satyanto Krido Saptomo menyampaikan, penelitian ini bertujuan mengembangkan teknologi irigasi hemat air dengan sistem otomatis dan emmiter berbentuk cakram melingkar.

Teknologi ini dilengkapi sistem elektronik, dimana air diberikan dalam jumlah secukupnya untuk tanaman dengan bantuan sensor kelembaban tanah.



DR. SATYANTO KRIDO SAPTOMO

>> bersambung hal A7